

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Agar suatu penelitian dapat diakui kebenarannya, maka terlebih dahulu harus diuji menggunakan metode penelitian yang tepat. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang memadai tentang masalah yang dihadapi pada suatu penelitian. (Arikunto, 2013, hlm. 103) berpendapat “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan penelitiannya.” Selanjutnya (Sugiyono, 2017, hlm. 2) menyatakan metode penelitian sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis”.

Berdasarkan pendapat Sugiyono di atas maka metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Ditinjau dari hubungannya, penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian hubungan kausal.

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 37) “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab dan akibat, jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan *soft skill* dan prestasi belajar pengurus OSIS kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 20 Bandung.

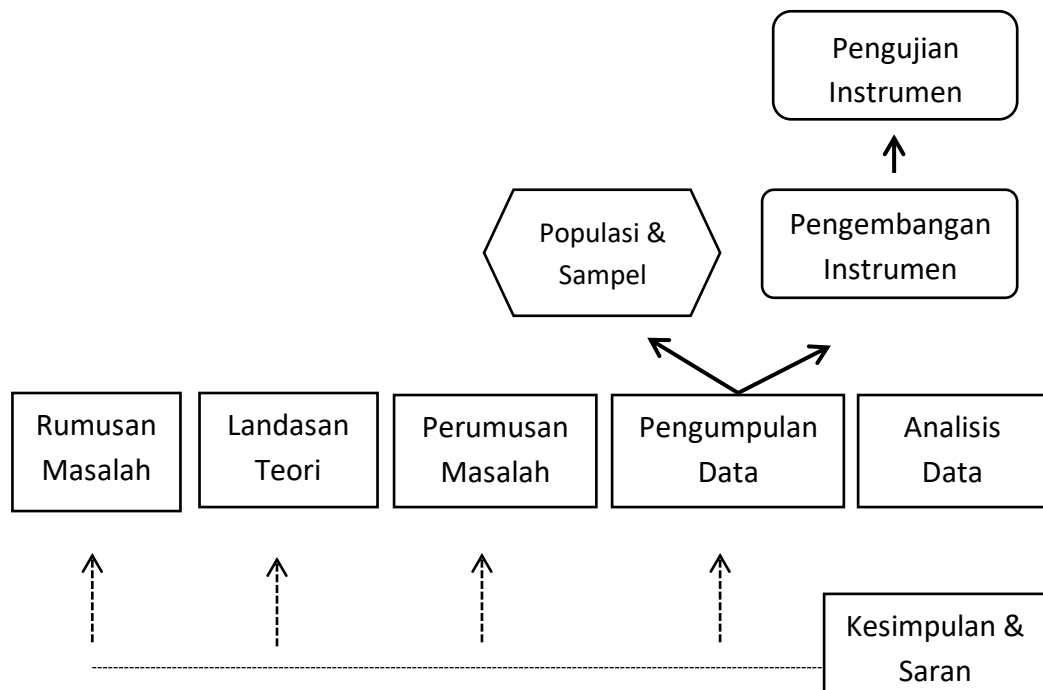
#### B. Desain Penelitian

Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel

agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut (Sarwono, 2017, hlm. 79) desain penelitian adalah “Desain penelitian bagaikan peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan”. Menurut (Nazir, 2014, hlm. 70) “Desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja”.

Komponen proses penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 30) sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif**

Berdasarkan gambar di atas maka dapat diberikan suatu penjelasan sebagai berikut, dalam dilakukannya suatu penelitian dalam kuantitatif haruslah jelas dalam hal masalah yang akan diteliti. Hal-hal yang sangat mendukung dari kegiatan belajar mengajar yaitu diantaranya media pembelajaran yang digunakan, guru, tempat belajar bahkan siswanya.

Fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah yang baik dan lengkap bagi siswa, haruslah dikondisikan dengan siswa secara baik agar terciptanya suatu pembelajaran yang efektif. Pembelajaran membutuhkan waktu yang relative lama dan panjang dengan hasil pendidikan yang diperoleh yaitu berupa *hard skills* dan *soft skills*. Adanya ketidak seimbangan anatar *hard skills* dan *soft skills* hasilnya menunjukan lebih besar kepada *hard skills* sehingga kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menuju dunia kerja atau kesuksesan kurang dikuasai atau kurang maksimal dimiliki oleh seseorang.

Minimnya suatu program yang diadakan oleh lembaga pendidikan mengenai pembinaan *soft skills* pada peserta didik yang mana dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah dapat menimbulkan suatu dampak dimana akan terjadi keadaan yang buruk mengenai karakter yang terbentuk. Banyaknya suatu pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik terhadap pembentukan *soft skills* peserta didik, dimana dapat terlihat pada saat rutinitas dipagi hari yaitu mengaji bersama, banyak siswa yang berusaha memberikan alasan-alasan yang sama agar mereka tidak mengikuti kegiatan atau rutinitas yang dilaksanakan di sekolah, kemudian terlihat seorang siswa yang datang melebihi jam masuk sekolah dengan berbagai alasan seperti bangun kesiangan, jarak yang jauh dan tidak ada kendaraan umum yang samapai ke sekolah. selain hal tersebut masalah-masalah moral yang dilakukan oleh siswa itu masih banyak seperti merokok di kantin luar sekolah, bolos, nongkrong di luar sekolah , diam di kantin pada saat jam belajar serta masih rendahnya tanggung jawab dalam hal menyelesaikan tugas sekolah, rendahnya minat baca serta masih banyak murid yang mengandalkan catatan-catatan materi yang hanya diberikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung saja.

Maka dari itu dilakukanlah suatu identifikasi mengenai masalah tersebut dapat dirumuskan berdasarkan kejadian-kejadian yang telah terjadi dilapangan, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian. Dari berbagai gejala masalah diatas, batasan masalah yang dalam peneliti diantaranta :

1. Keaktifan siswa berorganisasi dalam penelitian dibatasi kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS SMA Negri 20 Bandung.
2. Soft skill yang akan diteliti pada penelitian ini mencakup etos kerja, sopan santun, kerjasama, disiplin diri dan percaya diri, penyesuaian terhadap norma-norma, kecakapan berbahasa dan komunikasi, dan keterampilan kepemimpinan.
3. Prestasi belajar yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada prestasi hasil belajar siswa ranah afektif.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana aktivitas OSIS di SMA Negri 20 Bandung periode 2017/2018?
2. Bagaimana pembinaan soft skill melalui OSIS di SMA Negri 20 Bandung ?
3. Bagaimana prestasi belajar pengurus OSIS di SMA Negri 20 Bandung ?
4. Adakah pengaruh aktivitas OSIS terhadap pembinaan soft skill di SMA Negri 20 Bandung ?
5. Adakah pengaruh aktivitas OSIS terhadap prestasi belajar pengurus OSIS di SMA Negri 20 Bandung ?

Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling rumit, karena didalam perumusan masalah juga peneliti menentukan arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Karena apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan tiga teori yang relevan untuk menjawabnya yaitu mengenai keaktifan siswa, *soft skill* dan prestasi belajar.

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang

merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh aktivitas OSIS terhadap pembinaan soft skill di SMAN 20 Bandung. (2) Terdapat pengaruh aktivitas OSIS terhadap prestasi belajar pengurus OSIS di SMAN 20 Bandung.

Selanjutnya peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian karena meneliti itu adalah mencari data yang teliti atau akurat. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi, angket atau kuisioner.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan.

Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk menguji pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan soft skill dan prestasi belajar pengurus OSIS.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian menurut Suharsimi (Arikunto, 2013, hlm. 152), “merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data”.

(Sugiyono, 2017, hlm. 80) mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Jadi populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI IPS yang mengikuti OSIS di SMA Negeri 20 Bandung yang terdiri dari 3 kelas. Berikut jumlah populasinya:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
X IPS 2	5
XI IPS 1	3
XI IPS 2	1

(Sumber : SMAN 20 Bandung)

### 2. Objek penelitian

(Sugiyono, 2013, hlm. 155) menyatakan, “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dite tapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian adalah keaktifan siswa berorganisasi, pembinaan *soft skill*

dan prestasi belajar yang merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini akan dilakukan pada tahun ajaran 2017-2018 di SMAN 20 Bandung yang beralamat di Jalan Citarum No.23 Telp/Fax : (022) 4205268 Email : sman20\_bdg@yahoo.co.id Website : www.sman20bandung.sch.id Kode Pos : 40115 Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat Indonesia.

Objek pada penelitian ini yaitu keaktifan siswa berorganisasi sebagai variabel bebas (X) dan pembinaan soft skill (Y1) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y2).

#### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Operasional Variabel**

(Indrawan, 2017, hlm. 44) mengemukakan “Operasional variabel, menegaskan persepektif atau titik berat penelitian dalam menetapkan variabel yang dipilih sesuai dengan konteks penelitian”. Dalam kaitan dengan ini, bisa saja satu variabel dideskripsikan berbeda oleh peneliti yang berbeda, walaupun memiliki esensi konsep yang sama.

Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). (Sugiyono, 2017, hlm. 38-39) menjelaskan kedua variabel tersebut sebagai berikut :

“ 1. Variabel bebas (*independen variable*), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat); 2. Variabel terikat (*dependen variable*), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini yang menjadi *independent variable* adalah keaktifan siswa berorganisasi sedangkan yang menjadi *dependent variable* yaitu pembinaan soft skill (variabel Y1) dan prestasi belajar (variabel Y2). Variabel - variabel yang diteliti tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**  
**Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Peningkatan**  
***Soft Skill* dan Prestasi Belajar Pengurus OSIS Periode 2017/2018**  
**di SMA Negeri 20 Bandung**

Variabel	Dimensi	Indikator
Keaktifan siswa (variabel X)	1. Kriteria siswa aktif	a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya b. Terlibat dalam pemecahan siswa c. Bertanya pada siswa lain/guru tentang masalah yang belum dipahami d. Berusaha mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan masalah yang dipelajarinya e. Melaksanakan kerja kelompok sesuai dengan petunjuk guru f. Melatih diri dalam memecahkan masalah bersama kelompok
Pembinaan <i>soft skill</i> (variabel Y1)	Komponen <i>soft skills</i>	a. Etos kerja, yaitu dapat mengikuti instruksi yang diberikan atasan atau supervisor. b. Kecakapan berbahasa, kemampuan bertutur kata,



		<p>membaca dan menulis standarbiasa.</p> <p>c. Sopan santun, yaitu kebiasaan mengucap silahkan, terimakasih, maaf, bolehkan saya membantu anda dalam berhubungan dengan customer, supervisor, dan kolega”.</p> <p>d. Penyesuaian terhadap norma-norma, yaitu kemampuan untuk mengatur cara berbusana, rapi, bahasa tubuh, nada bicara, dan pemilihan kata-kata sesuai yang sesuai dengan budaya kerja.</p> <p>e. Kerjasama, yaitu kemampuan untuk berbagi tanggungjawab, saling memberi dengan orang lain, komitmen dengan rasa hormat, saling membantu untuk mengerjakan tugas, dan mencari bantuan jika diperlukan.</p> <p>f. Disiplin diri dan percaya diri, yaitu kemampuan mengatur tugastugas untuk <i>performance</i> yang lebih baik, belajar dari pengalaman, bertanya dan mengoreksi kesalahan, mampu menyerap kritik dan petunjuk</p>
Prestasibel ajar (variabel Y2)	Penilaian Ranah Afektif Aunurrahmah (2012, hlm. 48)	<p>tanpa perasaan bersalah, marah dan benci atau merasa terhina.</p> <p>a. Penerimaan, kepekaan tentang</p>

		<p>hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tertentu serta bersikap menerima/ menyetujui atau sebaliknya.</p> <p>b. Penilaian dan penentuan sikap, mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.</p> <p>c. Partisipasi, mencakup kerelaan kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan</p> <p>d. Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.</p> <p>e. Organisasi, mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman atau pegangan hidup</p>
--	--	---

## 2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk melaksanakan penelitian, diperlukan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa berorganisasi, peningkatan *soft skill* dan prestasi belajar peserta didik, untuk itu ada alat ukur yang baik dan biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner dan observasi.

### a. Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap keaktifan siswa berorganisasi dan pembinaan *soft skill*.

“Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya”, (Sugiyono, 2017, hlm. 142).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket atau kuisisioner maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu keaktifan siswa berorganisasi dan variabel (Y1) peningkatan *soft skill*, variabel (Y2) prestasi belajar pengurus OSIS. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan angket yang digunakan.

**Tabel 3.3**  
**Penelitian Skala Likert**

Alternative	Bobot
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : (Sugiyono, 2017, hlm. 94) diadaptasi.

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap pembinaan *soft skill* dan prestasi belajar pengurus OSIS periode 2017/2018 di SMAN 20 Bandung.

### 3. Instrument Penelitian

Menurut (Indrawan, 2017, hlm. 112) mengatakan “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk

megumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah lebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut.

Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

**a. Data Angket**

Format quisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Karakteristik siswa aktif
- 2) Pembinaan soft Skills

**TABEL 3.4**  
**ANGKET**  
**KEAKTIFAN SISWA BERORGANISASI (VARIABEL X)**  
**PEMBINAAN SOFT SKILLS (Y1)**

NO	Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB
<b>Kriteria Siswa Aktif</b>						
1.	Bagaimana tingkat partisipasi siswa dalam melaksanakan tugas dalam OSIS					
2.	Bagaimana keterlibatan siswa memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan OSIS					
3.	Bagaimana kualitas pertanyaan siswa tentang masalah yang belum dipahami					
4.	Bagaimana siswa mencari informasi yang berkaitan					

	dengan pemecahan masalah					
5.	Bagaimana pelaksanaan kerja kelompok dalam OSIS sesuai petunjuk guru					
6.	Bagaimana siswa melatih diri dalam memecahkan masalah dalam kelompok					
7.	Bagaimana siswa menggunakan/menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan masalah					
<b>Pembinaan Soft Skills</b>						
8.	Bagaimana kemampuan siswa dalam melaksanakan tugas atau instruksi yang diberikan oleh guru atau atasan					
9.	Bagaimana kemampuan berbicara sopan sesuai dengan aturan atau kondisi lingkungan.					
10.	Bagaimana kemampuan menghormati dan menghargai terhadap orang lain.					
11.	Bagaimana kemampuan untuk membangun sebuah kedekatan hubungan, interaksi yang baik, dan bekerjasama dengan efektif					
12.	Bagaimana kemampuan untuk mengakui dan menghormati					

	sikap, perilaku, dan pendirian orang lain.					
13.	Bagaimana kemampuan untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan jadwal dan tugas dengan tepat waktu.					
14.	Bagaimana kemampuan mengerjakan suatu tugas pribadi atau kelompok dengan percaya diri.					
15.	Bagaimana kemampuan untuk mengatur cara berbusana, rapi, bahasa tubuh, nada bicara, dan pemilihan kata-kata sesuai yang sesuai dengan budaya kerja.					
16.	Bagaimana kemampuan untuk mengutarakan pendapat dengan jelas, efektif dan penuh percaya diri serta dapat meyakinkan orang lain					
17.	Bagaimana kemampuan untuk mempraktikkan keterampilan menyimak dan merespon secara aktif					
18.	Bagaimana kemampuan untuk memahami dan berperan sebagai seorang pemimpin dan bawahan secara bergantian					
19.	Bagaimana kemampuan memimpin sebuah pekerjaan					

	atau tugas					
20.	Bagaimana kemampuan menemukan gagasan dan mencari solusi alternatif (memcahkan masalah)					

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C :Cukup

TB : Tidak Baik

STB : Sanagt Tidak Baik

#### **b. Data prestasi belajar**

Data prestasi belajar diambil oleh peneliti dari buku pengukuran kinerja siswa atau rapor, data nilai yang diambil yaitu hanya nilai afektif siswa.

### **E. Teknik Analisis Data**

#### **1. Rancangan Uji Instrumen**

##### **a) Uji Validitas**

(Arikunto, 2013, hlm. 144) menyatakan “Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan kolerasi *Pearson Product Moment* yaitu dengan mengkolerasi skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden dengan skor masing-masing item.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item angket peneliti akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*. Untuk mengetahui validitas butir angket dilakukan dengan cara melihat kriteria yang digunakan *SPSS 21.0 for Windows*, yaitu dengan tanda signifikansi dibawah hasil olah data dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti signifikan 0,05 dan (\*\*) signifikan 0,01.

#### **b) Uji Realibilitas**

Pengujian realibilitas instrumen (*test of reliability*) merupakan suatu alat untuk mengetahui apakah pengumpulan data tersebut menunjukkan suatu tingkat keakuratan, ketepatan, dan keseimbangan dalam mengungkapkan suatu gejala masalah tertentu dalam kelompok individu walaupun dilakukan pada waktu yang berlainan.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS21.0 for Windows*.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan terhadap koefisien kolerasi adalah sebagai berikut:



**Tabel 3.5**  
**Kriteria Koefisien Kolerasi**

Interval Koefisien	Tingkat Realibilitas
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017, hlm. 184)

## 2. Rancangan Analisis Data

Setelah diperoleh keterangan dan data yang lengkap maka selanjutnya yang perlu dilakukan adalah analisis data. Menurut (Sugiyono, hlm. 147), “kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Analisis Deskriptif

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”, (Sugiyono, 2017, hlm. 147).

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu:

- a) Analisis deskriptif responden siswa siswi pengurus OSIS kelas X dan XI IPS SMA Negeri 20 Bandung mengenai keaktifan OSIS.
- b) Analisis deskriptif responden siswa siswi pengurus OSIS kelas dan XI IPS SMA Negeri 20 Bandung mengenai pembinaan *soft skills* melalui OSIS.
- c) Analisis deskriptif responden siswa siswi pengurus OSIS kelas dan XI IPS SMA Negeri 20 Bandung mengenai prestasi belajar pengurus OSIS.

Untuk mengetahui gambaran variabel-variabel diatas maka terlebih dahulu harus dibuat kriteria penilaian skor jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Penelitian Skala likert**

Alternative	Bobot
Sanagt Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : (Sugiyono, 2017, hlm. 94), diadaptasi.

## **b. Analisis Verifikatif**

### **a) Uji Normalitas**

Menurut (Riduwan, 2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini

akan menggunakan program *SPSS21.0 for Windows*. Kriteria uji normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,005 melalui *SPSS 21.0 for Windows*.

#### **b) Hipotesis Yang Diajukan**

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx=0}$  =Tidak terdapat pengaruh keaktifan siswa berorganisasi (X) terhadap pembinaan *soft skills* (Y1) dan prestasi belajar siswa pengurus OSIS (Y2) kelas X dan XI IPSdi SMAN 20 Bandung

$H_{a:pyx \neq 0}$  =Terdapat pengaruh keaktifan siswa berorganisasi (X) terhadap pembinaan *soft skills* (Y1) dan prestasi belajar siswa pengurus OSIS (Y2) kelas X dan XI IPSdi SMAN 20 Bandung.

#### **c) Rancangan Pembahasan**

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi variabel Y dari variabel X.
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel Y dari variabel X tersebut, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penafsiran Rata-Rata**

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber : Riduwan, 2015, hlm. 228, disesuaikan.

**c. Analisis Regresi Sederhana**

Menurut Santoso (2014, hlm. 331) “analisis regresi adalah suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel terikat”. Untuk mengujinya, peneliti dibantu dengan program SPSS versi 20 for windows. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas (0.05) :

$H_0$ : Jika angka signifikan (Sig) < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

$H_1$ : Jika angka signifikan (Sig) > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

**d. Uji Koefisien Korelasi Regresi**

Dari harga koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi dalam empat tahap yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian, meliputi:
  - a. Menentukan masalah
  - b. Melakukan pra penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Menentukan waktu penelitian untuk melakukan mencari data mengenai keaktifan siswa, pembinaan *soft skills* dan prestasi belajar pengurus OSIS periode 2017/2018 dengan bagian wakil kesiswaan atau guru yang bersangkutan.
  - b. Menyusun instrument penelitian berupa angket atau kuisisioner berdasarkan komponen-komponen yang terkait.
  - c. Melakukan penelitian
3. Tahap pengolahan data penelitian akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.
  - a. Pengolahan data hasil penelitian
  - b. Uji Validitas
  - c. Uji Realibilitas
  - d. Uji Normalitas
  - e. Uji Hipotesis
4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.